

Komunkasi Antar Budaya Antara Masyarakat Lokal dengan Pemandang di Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo

Oleh:

Puput Dewi Masfufah

Nur Magfirah Aesthetika

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei , 2023

Pendahuluan

Manusia dalam hidup selalu berhadapan dengan peristiwa kebudayaan yang mempunyai latar belakang budaya berbeda. Setiap kelompok dari etnis yang berbeda dalam memasuki lingkungan yang baru berarti secara langsung melakukan kontak atau komunikasi antar budaya. Kelompok inilah akan berhadapan dengan masyarakat pada saat mereka menempati lingkungan baru. Jadi secara jelas komunikasi antar budaya tidak dapat dihindarkan karena komunikator dan komunikan berasal dari budaya yang berbeda. Komunikasi dalam kehidupan masyarakat menjadi segala sesuatu yang penting yang mengakibatkan komunikasi itu adalah dasar bagi kehidupan masyarakat. Komunikasi adalah suatu yang universal, komunikasi merupakan pusat bagian dari seluruh perilaku maupun tindakan yang trampil dari manusia.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi antar budaya antara masyarakat lokal dengan pendatang di desa Lebo Kecamatan Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif analisis, penelitian ini akan difokuskan kedalam bagaimana proses komunikasi antar budaya antara masyarakat lokal dengan pendatang di desa Lebo Kecamatan Sidoarjo. Dengan fokus ini berharap peneliti dapat memahami dan mampu menarik kesimpulan tentang komunikasi antar budaya. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yaitu masyarakat lokal sebagai ketua RT dan pendatang yang sudah tinggal selama 5 tahun keatas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi (mengamati langsung), wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data penelitian kualitatif Miles dan Huberman, 1992. Menyatakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara berkelanjutan dalam memperoleh data hingga data yang diperolehnya didapatkan sampai tuntas. Peneliti menggunakan empat aspek yaitu penelitian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukk bahwa seluruh informan belajar mengenal budaya dari lingkungan tempat mereka tinggal. Masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang keduanya telah melewati masa-masa saling mengenal dan beradaptasi satu sama lain, sehingga sampai saat ini hubungan komunikasi antara masyarakat lokal dan pendatang berjalan dengan baik

Pembahasan

- Komunikasi antar budaya sendiri sebenarnya merupakan proses komunikasi yang biasa saja, hanya saja mereka yang terlibat didalamnya mempunyai latar belakang budaya yang berbeda. Dalam komunikasi yang terjadi antara dua budaya yang berbeda itu, maka aspek budaya seperti bahasa, isyarat non verbal, sikap, kepercayaan, watak, nilai dan orientasi pikiran akan lebih banyak ditemukan sebagai perbedaan yang besar yang seringkali mengakibatkan terjadinya perubahan dalam komunikasi. Namun dalam masyarakat yang bagaimanapun berbeda kebudayaannya tetap saja akan terdapat kepentingan-kepentingan bersama untuk melakukan komunikasi.
- Seperti yang telah dijelaskan ada faktor yang menyebabkan pentingnya komunikasi antar budaya diantaranya yang terjadi pada komunikasi antar budaya antar budaya warga pendatang dengan masyarakat lokal ini adalah adanya saling ketergantungan. Adanya saling ketergantungan ini mengharuskan warga pendatang dan masyarakat lokal untuk saling berinteraksi satu sama lain agar tercapai kerjasama yang baik. Perbedaan budaya antara warga pendatang dengan masyarakat lokal saat ini, tidak menjadi kendala yang berarti dalam membangun kerjasama. Sebagai warga Indonesia sudah menyadari bahwa negara Indonesia mempunyai keanekaragaman suku, bahasa, agama, ras, dan lain sebagainya. Kesadaran tersebutlah yang menghilangkan sebuah rasa yang berbeda tadi. Sehingga keduanya telah melewati masa-masa saling mengenal beradaptasi satu sama lain, sehingga sampai saat ini hubungan komunikasi antara warga pendatang dengan masyarakat lokal berjalan dengan baik.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian di lapangan dan menyajikan berbagai fakta dan data dan informasi dalam bentuk tampilan tertentu, seperti berupa kata-kata deskriptif hasil wawancara mendalam dengan informan yang dilakukan dengan observasi langsung. Kemudian data yang sudah di dapat selanjutnya di kumpulkan dan dilanjutkan dengan menganalisa. Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan informan yaitu masyarakat lokal yang mempunyai berbagai informasi yang akurat yakni ketua RT 10 desa Lebo Sidoarjo dan peneliti juga mewawancarai masyarakat pendatang seperti migrasi dari bencana lumpur lapindo, warga pendatang kota lamongan dan etnis madura. peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mereka untuk memperkuat hasil temuan.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian diharapkan dapat memperbanyak referensi terhadap penelitian yang membahas komunikasi antar budaya dan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana suatu proses komunikasi antar budaya antara masyarakat lokal dengan pendatang di desa Lebo Kecamatan Sidoarjo

Bagi Masyarakat

Hasil pada penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat dan memberikan wawasan hingga informasi komunikasi antar budaya antara masyarakat lokal dengan pendatang di desa Lebo Kecamatan Sidoarjo

Referensi

Aminuallah, Lestari, Puji. Tripambudi, Sigit. 2015. Model Komunikasi Antar Budaya Etnik Madura dan Etnik Melayu. Jurnal Ilmu Komunikasi ASPIKOM. Volume 2. Halaman 272-281.

Bahari, Yohanes. 2008. Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusi Konflik Berbasis Pranata Adat Melayu dan Madura di Kalimantan Barat. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 6. Halaman 1-12.

Burhan Bungin, 2009. Sosiologi Komunikasi, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Deddy Mulyana dan Jalaludin Rahmat, 2005. Komunikasi Antar Budaya, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta

Hidayat, Yusuf. 2013. Hubungan Sosial Antara Etnis Banjar dan Etnis Madura Di Kota Banjarmasin. Jurnal Komunitas. Volume 5. Halaman 87-92.

Referensi

- Liliweri, Alo. 2013. Dasar Dasar Komunikasi Antar Budaya. Pustaka Pelajar. Edisi 6. Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. Rakhmat, Jalaluddin. 2001. Komunikasi Antar Budaya. PT Remaja Rosdakarya. Edisi 6. Bandung
- Mursyid, Muhammad. Muh, Laode. Joko, Umran. 2017. Bentuk Komunikasi Pendatang Terhadap Masyarakat Pendatang. Universitas Halu Olco.
- Nurudin. 2016. Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. PT Raja Grafindo Persada. Edisi 1. Jakarta.
- Ping, Anita. Nanang, Martinus. Sabiruddin. 2018. Bentuk Komunikasi Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Lokal dalam Proses Adaptasi Antar Budaya. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 6. Halaman 83-96.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Edisi 14. Bandung
- Suharsaputra, Uhar. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. PT Refika Aditama. Bandung

